

## Tanaman hias air kriptokorin (*Cryptocoryne* spp) – Syarat mutu dan penanganan



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Jenis .....	1
5 Syarat mutu .....	2
6 Pemeriksaan mutu.....	2
7 Cara Uji Organoleptik .....	2
8 Teknik sanitasi dan higiene .....	2
9 Bahan .....	3
10 Peralatan dan perlengkapan.....	3
11 Penanganan .....	3
12 Syarat pengemasan.....	5
13 Penandaan .....	5
Lampiran A (informatif) Penanganan tanaman hias air kiptokorin.....	6
Lampiran B (informatif) Contoh gambar tanaman hias air kiptokorin .....	7
Bibliografi .....	9
Gambar A.1 - Diagram alir penanganan tanaman hias air kiptokorin.....	6
Tabel 1 2 Jumlah daun tanaman hias air kiptokorin berdasarkan batang ( <i>loose</i> ), .....	2
pot dan bundel ( <i>bunch</i> ).....	2



## Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu tanaman hias air kriptokorin (*Cryptocorynespp*) yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S3 : Produk Perikanan nonkonsumsi, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 – 23 Agustus 2013 di Bogor, dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian dan perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label Dan Iklan Pangan.
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 29/MEN/2008 tentang Persyaratan Pemasukan Media Pembawa Berupa Ikan Hidup.
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 93/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina.
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 16/MEN/2011 tentang Analisa Risiko Importasi ikan dan Produk perikanan.
9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air.
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.004 Tahun 2012 Tentang Obat Ikan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 12 September 2013 sampai dengan 11 November 2013 dengan hasil akhir RASNI.



## Tanaman hias air kriptokorin (*Cryptocoryne* spp) – Syarat mutu dan penanganan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan tanaman hias air kriptokorin (*Cryptocoryne* spp).

Standar ini digunakan untuk tanaman hias air kriptokorin setelah panen yang memiliki akar dan minimum 4 helai daun.

### 2 Acuan normatif

SNI 4854:2013, *Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara*.

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan.

#### 3.1

##### **tanaman hias air kriptokorin**

tanaman hias air tawar yang merupakan hasil budidaya biasanya digunakan untuk *aquascape* berasal dari famili Araceae dan genus *Cryptocoryne* yang memiliki ciri-ciri berbatang pendek, membentuk sulur yang menjalar, dan mempunyai akar tinggal

#### 3.2

##### **jumlah daun**

banyaknya helai daun yang terdapat pada batang, pot dan bundel (*bunch*) tanaman hias air kriptokorin

#### 3.3

##### **kerusakan/cacat**

gejala penyimpangan baik secara mekanis, fisiologis maupun biologis yang mempengaruhi mutu tanaman hias air kriptokorin seperti terlipat, tergores, patah dan sobek

#### 3.4

##### **petugas terlatih**

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik tanaman hias air kriptokorin

### 4 Jenis

Jenis-jenis tanaman hias air kriptokorin yang sudah dibudidayakan antara lain :

- *Cryptocoryne wendtii*
- *Cryptocoryne crispatula* var. *balansae*
- *Cryptocoryne willisii*



- *Cryptocoryne beckettii*
- *Cryptocoryne pontederifolia*
- *Cryptocoryne hutoroi*
- *Cryptocoryne longicouda*
- *Cryptocoryne dewitii*

## 5 Syarat mutu

Persyaratan umum tanaman hias air kriptokorin antara lain: akar, batang, pucuk dan daun harus utuh, tidak terdapat benda asing/pengotor serta bebas dari hama dan penyakit, dengan persyaratan tingkatan mutu (jumlah daun) sesuai Tabel 1.

**Tabel 1** Jumlah daun tanaman hias air kriptokorin berdasarkan batang (*loose*), pot dan bundel (*bunch*)

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu (jumlah daun)		
		A	B	C
a. Batang ( <i>loose</i> )	helai daun	≥5	3-4	2
b. Pot	helai daun	≥ 12	8-11	-
c. Bundel ( <i>bunch</i> )	helai daun	≥ 12	8-11	-

## 6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik tanaman hias air kriptokorin dilakukan per batang oleh petugas terlatih

## 7 Cara Uji Organoleptik

### 7.1 Prinsip

Pengamatan dilakukan secara visual

### 7.2 Cara menyatakan hasil

Kerusakan, hama, penyakit, benda asing/pengotor, keutuhan batang dan daun dinyatakan berdasarkan pengamatan

Jumlah daun dihitung dan disortir berdasarkan tingkatan mutu

## 8 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran tanaman hias air kriptokorin sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan



## 9 Bahan

### 9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan tanaman hias air kriptokorin memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai dengan persyaratan hidup bagi tanaman hias air kriptokorin

### 9.2 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat dipakai merupakan bahan pengendali hama dan penyakit sesuai ketentuan yang berlaku

## 10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan tanaman hias air kriptokorin memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan merusak tanaman hias air. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) alat pemotong;
- b) alat pengemas;
- c) alat pengikat;
- d) alat pembersih;
- e) bak pencucian;
- f) bak perendaman;
- g) pot;
- h) keranjang;
- i) media tanam;
- j) ruang pendingin

## 11 Penanganan

### 11.1 Penerimaan

#### 11.1.1 Tanaman hias air kriptokorin

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air kriptokorin sesuai spesifikasi yang berasal dari hasil budidaya.
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin ditampung dalam wadah yang sesuai agar tetap hidup serta bebas hama dan penyakit.

#### 11.1.2 Kemasan

- a) Tujuan :mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi untuk produk tanaman hias air kriptokorin
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diverifikasi terkait keamanan produk tanaman hias air kriptokorin dan terlindung dari sumber kontaminan kemudian disimpan pada tempat penyimpanan yang saniter.



### 11.1.3 Label

- a) Tujuan : mendapatkan informasi produk sesuai spesifikasi label.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

### 11.2 Pencucian I

- a) Tujuan : mendapatkan tanaman hias air kriptokorin yang bersih, bebas hama dan penyakit.
- b) Petunjuk: Tanaman hias air kriptokorin direndam dalam wadah/bak perendaman yang berisi air tawar yang sudah diberi bahan pengendali hama dan penyakit yang diperlukan, kemudian dibersihkan dari benda asing/pengotor secara cepat, cermat dan saniter. Selanjutnya dicuci dan dibilas sehingga kotoran yang masih menempel hilang dan bersih.

### 11.3 Sortasi/seleksi mutu

- a) Tujuan :mendapatkan tanaman hias air kriptokorin berdasarkan ukuran serta mutu.
- b) Petunjuk: mengelompokkan tanaman hias air kriptokorin berdasarkan ukuran serta mutu.

### 11.4 Pengikatan

- a) Tujuan : mendapatkan tanaman hias air kriptokorin dalam bentuk sesuai spesifikasi (pot, bundel dan batang).
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin disesuaikan pengerjaannya dalam bentuk batang, pot dan bundel yang disesuaikan dengan jumlahnya.

### 11.5 Pencucian II

- a) Tujuan : mendapatkan tanaman hias air kriptokorin yang bersih dari hama, kotoran dan residu bahan tambahan
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin dilakukan pencucian kedua dengan air bersih atau dapat menggunakan larutan airgaram krosok dengan konsentrasi 2 mg/l – 4 mg/l

### 11.6 Penirisan

- a. Tujuan : mengurangi air sisa pencucian yang masih menempel pada tanaman hias air kriptokorin
- b) Petunjuk: penirisan dilakukan dengan meletakkan tanaman hias air kriptokorin dalam keranjang yang diletakkan di atas rak dan ditutup kain basah

### 11.7 Pembungkusan dan penutupan

- a) Tujuan : menjaga kelembaban tanaman hias air kriptokorin dan menghindari kontaminasi.
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin yang telah ditiriskan dimasukkan ke dalam kantong plastik, sesuai jumlah tertentu secara cermat dan saniter kemudian ditutup rapat.

### 11.8 Penyimpanan pada ruang dingin



- a) Tujuan : menjaga kelembaban dan suhu tanaman hias air kriptokorin.
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin yang telah ditutup dalam kantong plastik disimpan dalam ruangan dingin dengan suhu sekitar 12 °C – 18 °C sebelum pengangkutan.

### 11.9 Pengemasan dan pelabelan

- a) Tujuan : melindungi tanaman hias air kriptokorin dari kerusakan fisik serta pemberian identitas.
- b) Petunjuk: pengemasan dilakukan pada tanaman hias air dengan menggunakan bahan kemasan sesuai dengan ukuran standar yang telah ditetapkan kemudian diberi label.

### 11.10 Pemuatan

- a) Tujuan : mendapatkan susunan kemasan sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pemuatan.
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin dimuat dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan suhu dan kelembaban.

### 11.11 Pengangkutan

- a) Tujuan : melindungi dari penurunan mutu selama pengangkutan
- b) Petunjuk: tanaman hias air kriptokorin diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu

## 12 Syarat pengemasan

### 12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan terbuat dari plastik, *Styrofoam* dan atau karton untuk tanaman hias air kriptokorin harus bersih, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan sesuai dengan karakteristik tanaman hias air kriptokorin.

### 12.2 Teknik pengemasan

Teknik pengemasan tanaman hias air kriptokorin dilakukan dengan cermat secara saniter dan higiene, sedangkan untuk yang diangkut melalui sarana angkutan udara, sesuai dengan SNI 4854:2013.

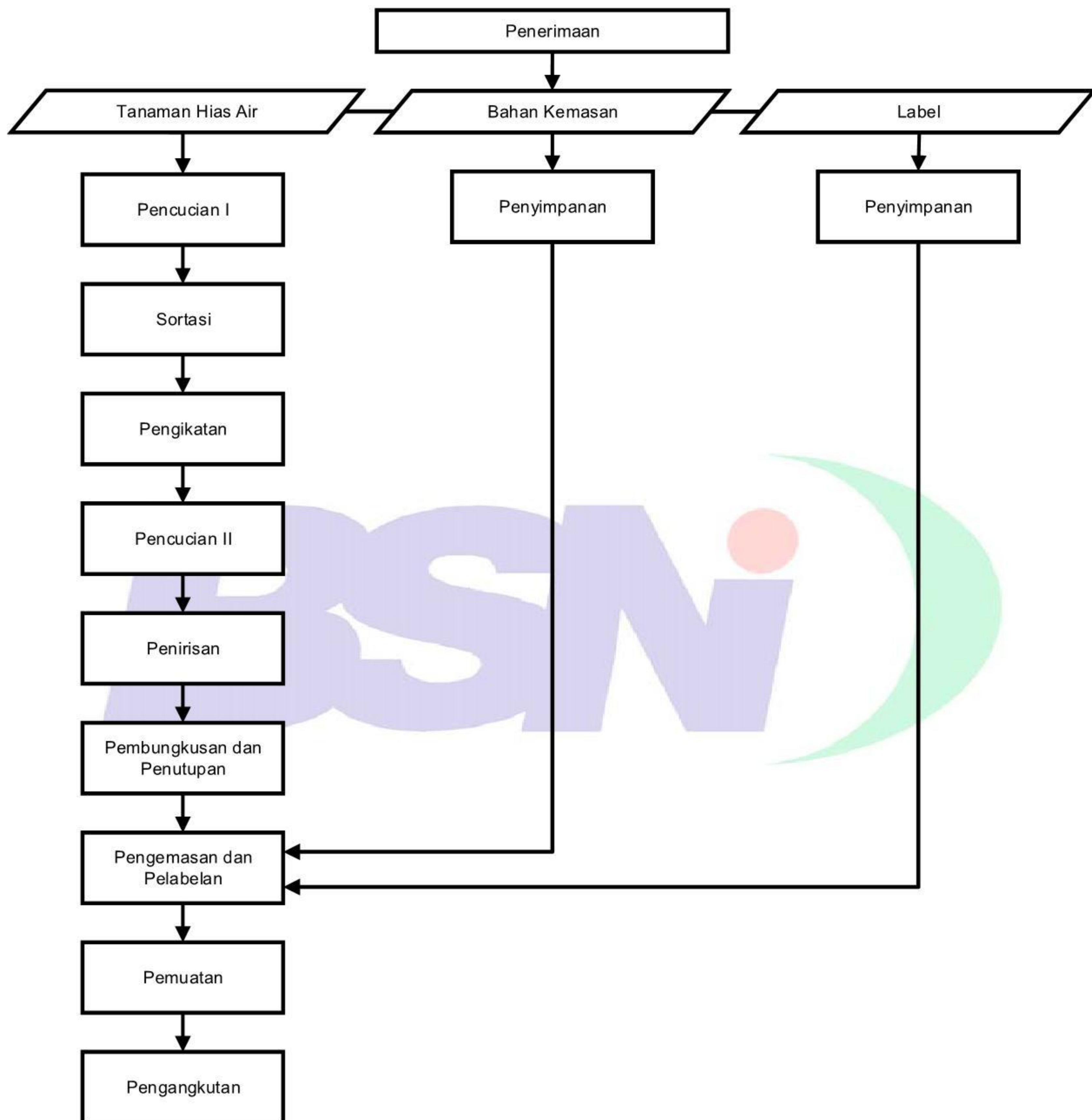
## 13 Penandaan

Setiap kemasan produk tanaman hias air kriptokorin yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- a) jumlah tanaman hias air;
- b) nama dan alamat penerima.
- c) nama tanaman hias air;
- d) tingkatan mutu tanaman hias air;



**Lampiran A**  
(informatif)  
**Penanganan tanaman hias air kiptokorin**



**Gambar A.1 - Diagram alir penanganan tanaman hias air kiptokorin**



**Lampiran B**  
(informatif)  
**Contoh gambar tanaman hias air kriptokorin**



*Cryptocoryne wendtii* *Cryptocoryne willisii*



*Cryptocoryne pontederifolia* *Cryptocoryne hudoroii*



*Cryptocoryne crispatula* var *balansae*



*Cryptocoryne beckettii*





*Cryptocoryne longicouda*



*Cryptocoryne dewitii*

Sumber: Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi





## Bibliografi

Dennerle.2005. The Big Dennerle System for Facinating Aquariums. Dennerle Publisher.

Oriental Aquariums.2001. Aquariums Plant Handbook. Oriental Aquarium Publisher.

